

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta peningkatan daya saing perekonomian masyarakat di berbagai daerah. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, sektor UMKM menyerap hampir dari 97% tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Peran UMKM perlu didukung secara maksimal, terutama dari aspek permodalan agar dapat berkembang secara berkelanjutan. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025).

Dalam mendukung pembiayaan UMKM, pemerintah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan fasilitas pembiayaan bersubsidi yang bertujuan untuk memperluas akses pelaku usaha terhadap kredit lembaga keuangan formal. KUR hadir sebagai solusi atas hambatan utama UMKM, yaitu keterbatasan jaminan serta sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank umum. Program KUR disalurkan oleh berbagai lembaga keuangan, salah satunya adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, yang berperan aktif dalam menyalurkan KUR kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2025).

Prosedur pelaksanaan KUR di BNI mencakup tahapan mulai dari pengajuan oleh calon debitur, pemeriksaan dokumen persyaratan, survei lapangan, hingga proses pencairan dana. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai BNI Kantor Cabang Utama Padang, diketahui bahwa syarat utama pengajuan KUR antara lain memiliki usaha yang telah berjalan minimal enam bulan dan memiliki jaminan berupa BPKB mobil, sertifikat tanah, atau rumah. Dokumen pelengkap lainnya meliputi KTP, NPWP, KK, NIB, dan surat izin usaha yang bertujuan untuk memastikan kelayakan calon debitur dari segi administrasi dan kapasitas usaha. (Wawancara, Joni, 2025).

Setelah dokumen dinyatakan lengkap, langkah berikutnya adalah pengecekan riwayat kredit melalui sistem BI Checking atau SLIK. Apabila hasilnya memenuhi syarat, tim BNI akan melakukan survei usaha dan jaminan di lapangan. Jika usaha dianggap layak, kredit dapat diproses dan dicairkan dalam waktu dua hingga lima hari kerja. Besaran pinjaman yang disetujui akan disesuaikan dengan hasil analisis pendapatan usaha dan kemampuan pembayaran cicilan oleh calon debitur (Wawancara, Joni, 2025).

Pelaksanaan KUR yang optimal tidak hanya ditentukan oleh proses penyaluran, tetapi juga dari sisi pengawasan pasca pencairan. BNI KCU Padang menerapkan sistem pengawasan triwulanan yang dilakukan secara langsung melalui kunjungan ke lokasi usaha dan secara tidak langsung melalui komunikasi telepon (by call). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa dana yang telah dicairkan digunakan sesuai peruntukannya, seperti untuk pengembangan usaha atau penambahan stok barang (Wawancara, Joni, 2025).

Dalam mendukung proses pengawasan, BNI juga memanfaatkan teknologi sistem informasi internal seperti ICON. Teknologi ini memungkinkan pemantauan aktivitas rekening nasabah, termasuk pemantauan saldo menjelang jatuh tempo pembayaran. Hal ini mempermudah pihak bank dalam menilai kesehatan keuangan debitur serta mendeteksi lebih awal potensi kredit bermasalah (Wawancara, Joni, 2025).

Namun demikian, pelaksanaan dan pengawasan KUR juga menghadapi berbagai tantangan, seperti ketatnya persaingan antar bank penyalur KUR, keterbatasan jaminan dari debitur, hingga permasalahan komunikasi dengan debitur pasca pencairan. Misalnya, terdapat debitur yang sulit dihubungi saat penagihan atau menghindari komunikasi ketika mengalami kesulitan membayar. Selain itu, adanya perbedaan ketentuan jaminan antar bank juga menjadi kendala dalam menarik calon debitur. Hal ini menuntut pihak BNI untuk lebih selektif dan proaktif dalam menjaring serta mempertahankan nasabah (Wawancara, Joni, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana prosedur pelaksanaan dan pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat dilakukan secara optimal pada PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang, serta strategi yang digunakan dalam mengatasi tantangan yang ada dalam penyaluran dan pengawasan kredit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang?
2. Bagaimana pengawasan terhadap pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar berjalan secara optimal di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya?
4. Bagaimana profil penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang.
2. Untuk menganalisis proses pengawasan terhadap pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar berjalan secara optimal di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang.
3. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pengawasan KUR serta upaya yang dilakukan oleh pihak bank dalam mengatasinya.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi aktual penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai prosedur pelaksanaan dan pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara optimal pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang.

1.4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang yang beralamat di Jl. Jend. A Yani No.18, Padang, Sumatera Barat.

1.4.3 Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data diperoleh yang langsung melalui wawancara dengan pegawai BNI yang terkait langsung dengan penyaluran dan pengawasan KUR.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen, laporan, literatur, jurnal, serta situs resmi yang relevan dengan topik penelitian.

1.4.4 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pegawai BNI KCU Padang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengawasan KUR.
- b. Studi Pustaka yaitu mengkaji literatur dari buku, jurnal, artikel, serta dokumen-dokumen resmi BNI yang berkaitan dengan KUR.
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa dokumen atau arsip yang mendukung pelaksanaan program KUR.

1.4.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan data berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian diinterpretasikan sesuai dengan fokus penelitian.

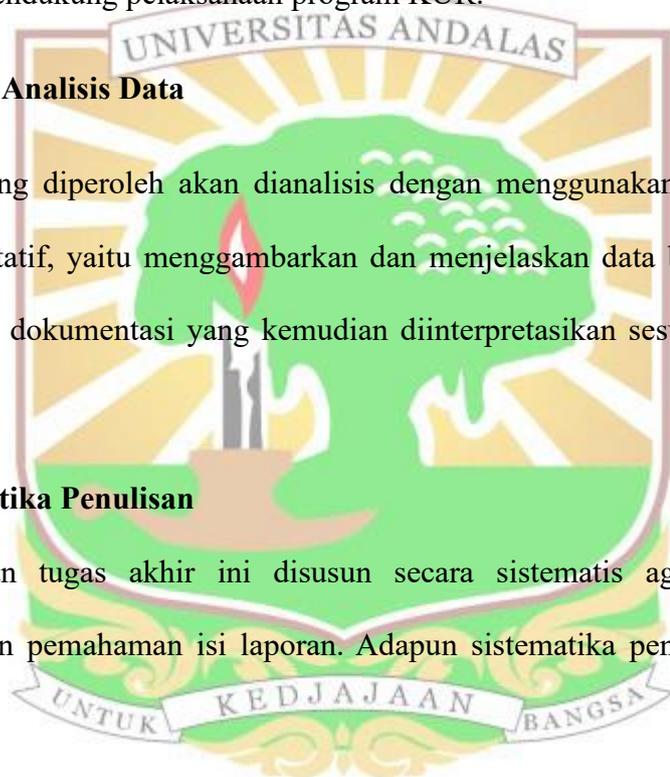
1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembahasan dan pemahaman isi laporan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA



Bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR), prosedur pelaksanaan kredit, sistem pengawasan perbankan, serta penelitian terdahulu yang berkaitan.

3. BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan profil PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, khususnya Kantor Cabang Utama Padang, termasuk struktur organisasi, visi dan misi, serta produk dan layanan yang ditawarkan.

4. BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan analisis mengenai prosedur pelaksanaan dan pengawasan KUR di BNI KCU Padang, dilengkapi dengan temuan lapangan dari hasil wawancara.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk pihak terkait berdasarkan temuan dalam penelitian.

